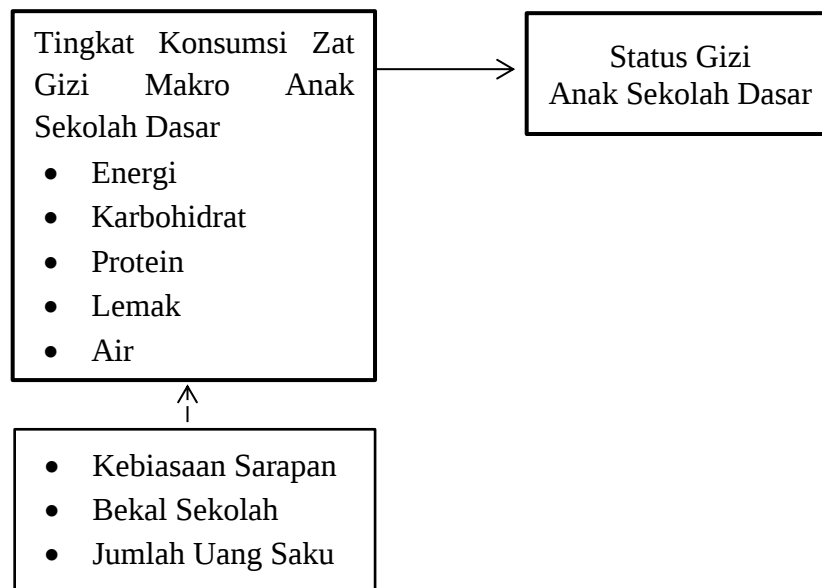


BAB III

KERANGKA KONSEP

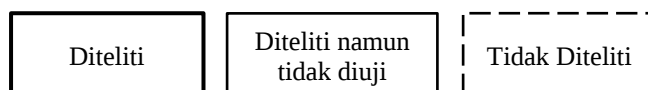
A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antara variabel yang disajikan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :



Penjelasan :

Berdasarkan kerangka konsep di atas, secara tidak langsung dapat dijelaskan bahwa status gizi anak sekolah dasar dipengaruhi oleh tingkat konsumsi zat gizi makro. Status gizi mengacu pada kondisi tubuh yang dipengaruhi oleh keseimbangan asupan zat gizi dari makanan dan kebutuhan zat gizi tubuh. Konsumsi zat gizi yang salah dan tidak diperhatikan dengan baik

maka akan berdampak pada status gizinya. Asupan zat gizi makro berlebih akan mengakibatkan kegemukan/obesitas pada anak, sedangkan asupan zat gizi makro yang kurang akan mengakibatkan malnutrisi.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah tingkat konsumsi zat gizi makro anak sekolah dasar.

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang berubah karena variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah status gizi anak sekolah dasar.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Status Gizi	Kondisi kesehatan tubuh yang dimana asupan makanan dan kebutuhan gizi tubuh dalam kondisi seimbang.	Metode Antropometri yaitu menimbang Berat Badan dengan timbangan injak digital dan mengukur Tinggi Badan dengan mikrotolce.	Status gizi anak sekolah dikategorikan : a. Gizi Kurang (<-3 SD s/d <-2 SD) b. Gizi Normal (-2 SD s/d +1 SD) c. Gizi Lebih/Obesitas (>+1 SD s/d >+2 SD) (PMK No.2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak)	Ordinal
2	Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro	Perbandingan jumlah asupan zat gizi yang dikonsumsi sampel dibandingkan dengan kebutuhan sampel berdasarkan AKG, meliputi : A. Energi B. Karbohidrat C. Protein D. Lemak E. Air	Wawancara dan pengisian form dengan metode <i>recall</i> 2 x 24 jam	Asupan energi dikategorikan : a. Defisit : <70% - 89% dari AKG b. Normal : 90% - 119% dari AKG c. Lebih : ≥120% dari AKG Asupan Karbohidrat dikategorikan : a. Defisit : <70% - 89% dari AKG b. Normal : 90% - 119% dari AKG c. Lebih : ≥120% dari AKG Asupan Protein dikategorikan : a. Defisit : <70% - 89% dari AKG b. Normal : 90% - 119% dari AKG c. Lebih : ≥120% dari AKG Asupan Lemak dikategorikan : a. Defisit : <70% - 89% dari AKG b. Normal : 90% - 119% dari AKG c. Lebih : ≥120% dari AKG Asupan Air dikategorikan : a. Defisit : <70% - 89% dari AKG b. Normal : 90% - 119% dari AKG c. Lebih : ≥120% dari AKG (WNPG, 2012)	Ordinal

